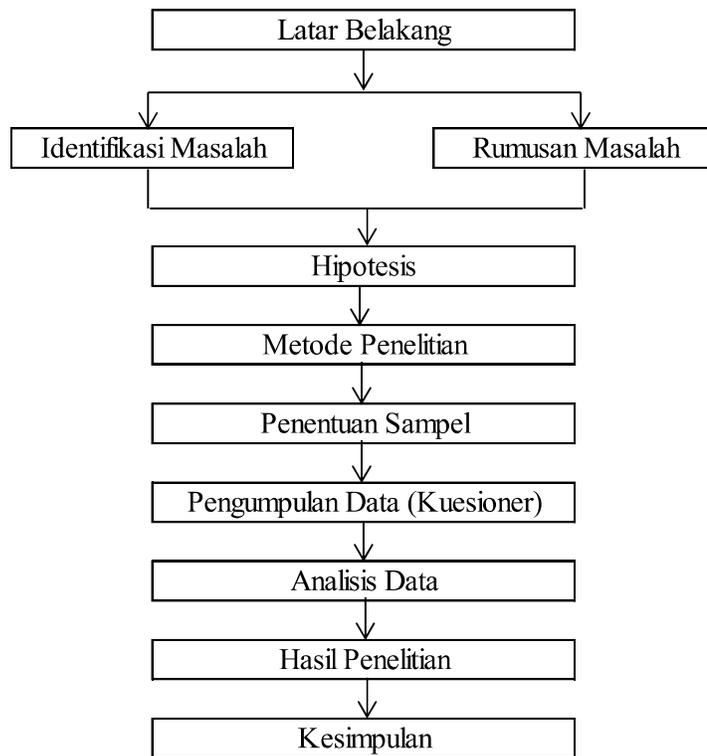


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, dengan menggunakan desain penelitian untuk membuat suatu panduan dalam penyusunan penelitian dengan bertahap sesuai dengan pengembangan strategi dalam menyusun penelitian. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan analisis menggunakan statistik. (Permatasari *et al.*, 2022:32).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel pada penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian pusat perhatian dalam melakukan penelitian yang berguna untuk mengukur atau memberikan pengaruh dan mempunyai nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian antar variabel lainnya seperti variabel independen dan variabel dependen (Murdiawati 2020:250).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau juga terjadi dikarenakan variabel dependen atau terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah menggunakan variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Kerja. Lingkungan keluarga seperti dorongan atau mendukung hal-hal positif dalam pengambilan keputusan. Motivasi yang ditimbulkan dari eksternal maupun internal dapat berpengaruh terhadap keputusan terutama dalam berkarir. Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu pertimbangan sebelum terjun ke dunia kerja, jenjang karir yang luas, lingkungan kerja yang positif dapat berpengaruh terhadap memilih berkarir.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut variabel terikat yang sering disebut dengan variabel dipengaruhi atau variabel yang dapat menjadi akibat dikarenakan munculnya variabel bebas (Murdiawati, 2020:250). Dalam

penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah terkait minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi yang berfokus pada *Certified Public Accountant* (CPA). Untuk mendapatkan sertifikasi ini dilakukan dengan mengikuti ujian yang telah ditetapkan guna untuk orang yang berkeinginan menjadi akuntan publik. Penelitian ini melakukan pengujian yang berguna untuk mengetahui faktor apa yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan sertifikasi akuntan publik.

Berikut terdapat tabel operasional variabel pada penelitian yang telah dirinci berdasarkan variabel masing-masing penelitian ini dibawah ini.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang bisa menjadikan faktor pengaruh pada perilaku dan juga perkembangan anak sejak lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari keluarga (orang tua) 2. Anggota keluarga yang berprofesi sebagai akuntan publik 3. Lingkungan keluarga yang positif 	<i>Likert</i>
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan Perilaku yang dimotivasi oleh keinginan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergaulan dengan anggota akuntan publik 2. Mendapatkan motivasi positif dari para akuntan publik 3. Motivasi gelar 4. Motivasi dari dalam diri 	<i>Likert</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pertimbangan pasar kerja yaitu faktor-faktor yang terkait dengan pasar tenaga kerja ini diperhitungkan ketika seseorang mulai mencari pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan tanpa adanya PHK 2. Pasar kerja yang luas 3. Memberikan jenjang karir yang tidak terbatas 4. Ketersediaan seorang akuntan yang masih kurang di Indonesia 	<i>Likert</i>
Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) (Y)	Minat merupakan Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa pengaruh orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi 2. Berkeinginan menjadi seorang akuntan publik bersertifikasi 3. Meningkatkan kualitas diri sebagai akuntan publik 4. Ketertarikan untuk mengikuti ujian CPA setelah selesai studi 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup atau sekumpulan objek yang ditetapkan untuk memperoleh hasil penelitian yang berguna untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Paramita S & Mediatrrix Ratna Sari 2019:158). Pada penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa akuntansi yang masih aktif di beberapa Universitas Kota Batam dan terdaftar website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun pelajaran genap 2021 yang totalnya berjumlah 1182 orang.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	524
2	Universitas Universal	122
3	Universitas Riau Kepulauan	354
4	Universitas Batam	81
5	Universitas Ibnu Sina	101
Jumlah		1182

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian pada jumlah atau karakteristik yang merupakan bagian dari populasi. Suatu kumpulan objek yang mewakili atau sebagian dari populasi disebut sampel (Sugiyono, 2017:81).

Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* jenis *simple random sampling* yang pengambilan sampel secara acak dengan pengukurannya menggunakan rumus slovin (Chasanah *et al.*, 2021:3).

$$\frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Sampel Slovin}$$

Sumber : (Chandrarini, 2018)

Keterangan:

n : Total Sampel

N : Total Populasi

e : Persentase standart error pada sampel

Berlandaskan dari rumus slovin tersebut, nilai yang ditetapkan untuk menghitung persentase *standart error* sebesar 5% yang akan diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1182}{1 + 1182 (0.05)^2} \\ n &= \frac{1182}{1 + 1182 (0,0025)} \\ n &= \frac{1182}{3,955} \\ n &= \mathbf{298,8} \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel dengan rumus slovin diatas maka hasil dibulatkan ke atas menjadi yaitu sebanyak 300 mahasiswa yang akan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini membutuhkan sebanyak 300 responden untuk menyempurnakan penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Saat memilih metode yang akan digunakan untuk penelitian, sangat penting untuk mempertimbangkan jenis dan sumber data. Kumpulan fenomena yang peneliti kumpulkan untuk memecahkan suatu masalah disebut data. Jenis data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari angka yang dikumpulkan secara langsung seperti dengan wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung. Data sekunder merupakan informasi berupa data yang berasal dari sumber lain yang tidak didapatkan secara langsung seperti data primer, contoh dari data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan dan perekonomian (Rahayu & Asmara Putra, 2019:1212). Penelitian ini menggunakan data primer yang pengumpulannya dengan cara kuesioner dan pengolahan dengan statistik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh untuk menghimpun data suatu penelitian, metode tersebut sejalan dengan adanya instrumen pengumpulan data yang merupakan segala jenis alat bantu yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data guna pencapaian hasil yang secara teratur dan mudah diolah (Permatasari *et al.*, 2022:32). Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan kuesioner yang dikirim dalam bentuk link kepada mahasiswa dan diisi yang dilakukan secara online menggunakan *google form*. Untuk pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan penilaian angka yang didapatkan dengan

mengukur variabel pada penelitian. pada standart analisis kuantitatif ini, jawaban pada kuesioner yang diberikan berpacu pada skor yang telah dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Murdiawati, 2020:250)

3.6 Teknik Analisis Data

Aplikasi SPSS Statistics versi 25 yang dipergunakan untuk menguji data pada penelitian ini dengan beberapa metode yang dapat digunakan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menggambarkan dan juga mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan seadanya tanpa harus menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum, statistik yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini adalah, rata-rata, standart deviasi, maksimal dan minimum (Dippa *et al.*, 2020:273).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam uji ini mencakup dua kriteria yang dapat digunakan pada penelitian yaitu uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui keakuratan data dan juga uji reliabilitas yang dipergunakan untuk mengetahui reliabel suatu data.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuesoner pada penelitian tersebut valid atau tidak (I. G. A. R. P. Dewi et al., 2018:181). Uji validasi ini digunakan dengan menghitung hubungan keeratan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total setiap konstruknya (Ningsih, 2021:297). Penelitian ini menggunakan tarif signifikansi sebesar 0,05 dengan uji dua sisi. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Butir pertanyaan ataupun indikator tersebut dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi harus lebih kecil dari alpha (α) 0,05.

Berikut rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas dengan rumus korelasi untuk mencari koefisien korelasi hasil uji instrumen dengan uji kriterianya.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Korelasi *Product Moment*

Sumber : (Yusup, 2018:19)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = cari tempat pernyataan

y = kor total item pernyataan

$\sum x$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor total item

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan untuk menilai apakah suatu pengukuran jika dilakukan dengan menggunakan objek yang sama maka akan dapat menghasilkan gejala atau hasil yang sama. Jika suatu instrumen telah digunakan berkali-kali untuk pengukuran dengan objek yang sama dan juga secara konsisten mengembalikan hasil atau data yang sama juga dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan reliabel. (Paramita S & Mediatrix Ratna Sari, 2019:161).

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila tanggapan dari setiap orang pada pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu konstruk atau variabel reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,06$ (Ningsih, 2021:297).

Berikut ini ketentuan uji reliabilitas:

- a. Dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6.
- b. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Untuk menghitung nilai reliabilitas dapat menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha

Sumber : (Dippa *et al.*, 2020:273).

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas *Cronbach's Alpha*
 k : Jumlah pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian pada pertanyaan
 σ_1^2 : Varian total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu data yang diperoleh terlepas dari persoalan asumsi klasik, maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini salah satu uji yang dipergunakan untuk meyakinkan *audience* bahwa data yang akan dikelola valid terbagi beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pada uji dilakukan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel tersebut untuk apakah distribusi yang diteliti terdapat nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak (Febrianti, 2021:109).

Uji normalitas ini menilai normalitas data dengan menggunakan uji statistik sebagai alat uji yang disebut Kolmogorov- Smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika suatu

nilai probabilitas dengan hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas atau lebih dari 5% (Murdiawati, 2020:250).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan untuk menilai apakah pada model regresi tersebut terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Suatu model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak mengalami heteroskedastisitas (I. G. A. R. P. Dewi *et al.*, 2018:184).

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode grafik Park Glejser, suatu regresi dapat dinyatakan mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dibawah 0,05 begitu pula sebaliknya jika diatas 0,05 maka dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dibawah ini terdapat ketentuan pada uji Heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (nilai dibawah dari 0,05) maka dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (nilai dibawah dari 0,05) maka dinyatakan mengalami heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas model regresi berkorelasi antar variabel bebas. (P. M. U. Dewi & Kresnandra, 2019:182).

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* yaitu nilai yang digunakan untuk uji multikolinearitas. Variabel yang terdapat multikolinieritas apabila nilai VIF > 10 , sebaliknya jika pada variabel yang nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *tolerance* \leq

0,10 menunjukkan terjadinya multikolinieritas, sebaliknya jika $> 0,10$ maka variabel dinyatakan tidak terjadinya multikolinieritas (Murdiawati, 2020:250).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis uji ini dapat digunakan untuk mengetahui Analisis ini apakah apakah terdapat hubungan antara lebih dari dua variabel yang dapat diuji menggunakan yang disebut dengan uji analisis regresi linear berganda, uji ini mempergunakan nilai pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan penujian satu variabel yang digunakan sebagai variabel terikat dan sejumlah variabel lainnya digunakan sebagai variabel bebas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung uji analisis regresi linier yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Iswahyuni, 2018:29)

Keterangan:

Y : Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*

α : Konstanta

b_1 : Arah koefisien regresi Lingkungan Keluarga

b_2 : Arah koefisien regresi Motivasi

b_3 : Arah koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Motivasi

X_3 : Pertimbangan Pasar Kerja

e : Standar error

3.6.5 Uji Hipotesis

Dengan melakukan pengujian yang umum digunakan yang itu uji T dan F pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Terdapat dua hipotesis yang dapat dilakukan pengujian pada uji ini adalah hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

3.6.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Pada uji t ini dapat dipergunakan dalam menentukan nilai signifikan pada setiap variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat pada penelitian (Islamiyah *et al.*, 2020:57).

Dalam menggunakan uji T, hipotesis alternatif diterima jika terdapat nilai t hitung $>$ dari t tabel dengan nilai sig $< 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa variabel independen dapat berpotensi mempengaruhi variabel dependen. Namun, hipotesis alternatif akan ditolak jika terdapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki pengaruh atau hubungan antar variabel (Murdiawati, 2020:251).

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Dengan membandingkan tingkat signifikan, uji F dipergunakan untuk menentukan apakah terdapat koefisien variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan pada tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) (Febrianti, 2021:112).

Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji F secara simultan:

1. H_0 dapat diterima apabila nilai F hitung lebih besar atau dari nilai F tabel sedangkan H_0 ditolak jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel.
2. H_0 diterima jika nilai sig < 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai sig > 0,05.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang dikenal dengan uji koefisien determinasi dikatakan mampu menentukan kedekatan antara garis regresi yang diperkirakan cocok dengan data aktual (Murdiawati, 2020:251).

Dikarenakan kualitas baik atau buruknya suatu model determinasi tidak ditentukan oleh koefisien determinasi, maka tidak dapat dikatakan model buruk jika hasil koefisien determinasinya rendah.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penulis telah menyiapkan jadwal penelitian dengan rincian kegiatan yang dilakukan untuk penelitian ini yang dimulai dari awal hingga penelitian ini selesai, dimulai dari perkuliahan awal semester 7 ganjil hingga akhir perkuliahan pada Februari 2023. Berikut jadwal penelitian yang telah peneliti siapkan dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022											2023		
		Sept	Okt				Nov		Des			Jan			
		4	1	2	3	5	6	1	2	1	2	3	1	2	3
1	Penentuan Topik														
2	Pengajuan Judul	■													
3	Kajian Pustaka		■	■	■	■									
4	Pengajuan Data						■	■							
5	Pengumpulan Data								■						
6	Pengolahan Data									■	■	■			
7	Hasil Penelitian												■	■	■
8	Kesimpulan dan Saran														

Sumber : Peneliti, 202